

**HUBUNGAN USIA DENGAN PERDARAHAN POSTPARTUM (ATONIA
UTERI) DI KLINIK RAMLAH PARJIB SAMARINDA
TAHUN 2016**

¹Rahmawati

Jurusan Kebidanan, Akademi Kebidanan Bunga Husada Samarinda ,
Kampus Jl.A.W.Sjahanie Gang 3 Samarinda -75123

E-mail : rahmawati.riadi@gmail.com

Abstract

Background: In Indonesia, maternal mortality is 228/100,000 live births reported in the frequency range between 9.8%-25.5%. Postpartum hemorrhage is one of the main causes of maternal deaths. The number of postpartum bleeding (uterine atony). Rise at the age of 20 years and <. 35 years old. The purpose of this research aims to find out and analyse the existence of relationship of postpartum hemorrhage with age. This research is the research of analytic approach of Cross Sectional. Method of sampling in the sample Purposiv. The number of samples of maternal postpartum hemorrhage with 30 proportion of postpartum haemorrhage due to uterine atony as many as 20 cases (66.7%) Obtained from the medical record at the clinic Ramlah parjib Samarinda Year 2016. Research results on the test with the test statisti Chi Square (the square) with the SPSS program. The results of the statistical test chi square results obtained at level $\alpha = 0.05$ significant with a P value of 0.030. Mean P value $\alpha <$. so, in conclusion the P value is thus $\alpha < H_a$ was accepted, meaning that there is a significant relationship between age with postpartum Bleeding (uterine atony). Summary conclusion So there is a relationship of age with postpartum bleeding (uterine atony). Advice for health institutions and agencies to increase socialization, a planned information, directional and continuous about the importance of early detection of dangers of childbirth diusia information on pregnant women to lower the risk of bleeding events postpartum.

Keywords : Age, postpartum bleeding (uterine atony)

Abstrak

Di Indonesia, angka kematian ibu adalah 228/100.000 kelahiran hidup frekuensi di laporkan berkisar antara 9,8%-25,5%. Perdarahan postpartum merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu. Jumlah perdarahan postpartum (atonia uteri). Meningkat pada usia <20 tahun dan . 35 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa adanya hubungan usia dengan perdarahan postpartum. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Metode pengambilan sampel secara *Purposiv Sampel*. Jumlah sampel 30 ibu perdarahan postpartum dengan proporsi perdarahan postpartum karena atonia uteri sebanyak 20 kasus (66,7 %) Yang diperoleh dari rekam medis di Klinik Ramlah parjib Samarinda Tahun 2016. Hasil penelitian di uji dengan uji statisti *Chi Square (Kuadrat)* dengan program SPSS. Hasil Dari hasil uji statistik *chi square* didapatkan pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan P value sebesar 0.030. Berarti P value $< \alpha$. Jadi, kesimpulannya P value $< \alpha$ dengan demikian H_a diterima, yang artinya ada hubungan signifikan antara usia dengan Perdarahan postpartum (atonia uteri). Jadi kesimpulan ada hubungan usia dengan perdarahan postpartum (atonia uteri). Saran Bagi instansi dan institusi kesehatan untuk meningkatkan sosialisasi, informasi yang terencana, terarah dan berkesinambungan tentang pentingnya deteksi dini bahaya persalinan diusia lanjut pada ibu hamil untuk menurunkan resiko kejadian perdarahan post partum.

Kata Kunci : “ Usia, Perdarahan Postpartum (Atonia Uteri)”

PENDAHULUAN

Atonia uteri adalah suatu keadaan dimana uterus tidak berkontraksi dalam 15 detik setelah dilakukan rangsang taktil (pemijatan) fundus uteri. Hal ini menjadi penyebab perdarahan post partum terbesar (Manuaba, 2010)

Kematian ibu di Indonesia merupakan peringkat tertinggi di negara ASEAN, yang mana diperkirakan sedikitnya 18.000 ibu meninggal setiap tahun, karena kehamilan atau persalinan. Hal ini berarti setiap setengah jam seorang perempuan meninggal karena kehamilan atau persalinan, yang mengakibatkan setiap tahun 36.000 balita menjadi anak yatim. Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001 menyebutkan angka kematian ibu di Indonesia 396 per 100.000 kelahiran hidup. Dari jumlah kematian ibu prevalensi paling besar adalah pre-eklampsia dan eklampsia sebesar 12,9% dari keseluruhan kematian ibu (Siswono, 2003).

Kasus perdarahan postpartum yang menyebabkan tingginya angka kematian ibu juga terjadi di beberapa

Negara Association South East Asia Nation (ASEAN) seperti Singapura, angka kematian ibu sebesar 9 per 100.000 kelahiran sedangkan angka kematian ibu di Indonesia masih menempati urutan teratas yaitu sebesar 288 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2007).

Kejadian perdarahan postpartum di Klinik Ramlah Parjib Samarinda pada Januari 2015 sampai dengan April 2016 yang usianya rata-rata di bawah 20 tahun dan diatas 35 tahun adalah sekitar 20 orang postpartum yang mengalami perdarahan dan 3 diantaranya yang disebabkan oleh atonia uteri. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dilakukan penelitian tentang "Hubungan usia dengan perdarahan post partum (Atonia Uteri).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat *analitik* dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *case control* atau kasus control yaitu suatu penelitian (survei) analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan

retrospective. Dengan kata lain, efek (penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor risiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu-ibu postpartum dengan normal di klinik ramlah parjib Samarinda dari januari 2015 sampai dengan April 2016 sebanyak 512 orang. *Sampel* dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mengalami perdarahan postpartum(tonia uteri) dengan menggunakan teknik purposive sampling pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan yang di buat oleh penulis berdasarkan cirri atau sifat populasi yang sudah diketahui. Dari hasil survei pendahuluan yang di RSIA Aisyiyah yang dilakukan bulan April 2011 diperoleh bahwa data ibu bersalin yang mengalami perdarahan postpartum sebanyak 20 Orang dijadikan sebagai sample dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN
Tabel 1. Perdarahan Postpartum .

No	Perdarahan	frekuensi	Presentase
1	Perdarahan karena atonia uteri	20	66,7 %
2	Perdarahan karena penyebab lain	10	33,3 %
Total		30	100,0 %

Sumber : Data Rekapitulasi Kebidanan Tahun 2015 (data sekunder)

Data di atas menunjukkan bahwa dari 30 sampel 66,7 % ibu mengalami perdarahan karena atonia uteri. Sedangkan 33,3 % mengalami perdarahan karena penyebab lain.

Tabel.2.Usia Ibu

No	Usia ibu	Frekuensi	Presentase
1	<20 tahun atau >35 tahun	21	70 %
2	20 tahun – 35 tahun	9	30 %
Total		30	100,0 %

Sumber : Data Rekapitulasi Kebidanan Tahun 2015 (data sekunder)

Data di atas menunjukkan bahwa usia ibu mengalami perdarahan atonia uteri berada pada usia < 20 tahun atau > 35 tahun

sebanyak 70 %. Sedangkan 30 % berada pada usia 20 – 35 tahun dalam insiden terjadinya perdarahan atonia uteri.

Tabel.3.Hubungan Usia Ibu dengan perdarahan Post partum

Usia	Perdarahan karena atonia uteri		Perdarahan karena penyebab lain		Total		p	OR
	N	%	N	%	N	%		
< 20 th atau > 35 th	17	56,7	4	13,3	21	70,0	0,030	0,500
20 tahun -35 tahun	3	10,0	6	20,0	9	30,0		
Total	20	66,7	10	33,3	30	100,0		

Sumber : Data Rekapitulasi Kebidanan Tahun 2015 (data sekunder)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari data yang diambil dari rekam medic klinik ramlah parjib samarinda periode Januari 2015 – April tahun 2016 sampel yang diperoleh sebanyak 30 pasien <20 tahun atau >35 tahun dan usia 20 tahun – 35 tahun yang mengalami perdarahan postpartum karena atonia uteri maupun perdarahan postpartum karena penyebab lain. Dengan rincian 17 pasien usia <20 tahun – >35 tahun yang mengalami perdarahan postpartum karena atonia uteri, 4 pasien usia <20 tahun atau >35 tahun yang mengalami perdarahan karena

penyebab lain, 3 pasien usia 20 tahun – 35 tahun yang mengalami perdarahan postpartum karena atonia uteri dan 6 pasien usia 20 tahun-35 tahun yang mengalami perdarahan postpartum karena penyebab lain. Hasil analisis hubungan antara usia dengan angka kejadian perdarahan postpartum pada tabel 4.3, diperoleh bahwa ada sebanyak 6 dari 9 ibu usia 20 tahun – 35 tahun mengalami perdarahan postpartum karena penyebab lain. Sedangkan dari 21 ibu usia <20 tahun - >35 tahun, terdapat 4 usia <20 tahun - >35 tahun mengalami perdarahan postpartum karena penyebab lain. Dan 17 usia <20 tahun - >35 tahun mengalami perdarahan postpartum

karena atonia uteri. Dari hasil uji statistik *chi square* didapatkan pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan P value sebesar 0.030. Berarti P value $< \alpha$. **Jadi, kesimpulannya P value $< \alpha$ dengan demikian H_a diterima,** yang artinya ada hubungan signifikan antara usia dengan Perdarahan postpartum (atonia uteri). Diperoleh pula hasil yang ditunjukkan dari nilai OR (*odds ratio*) sebesar 0.500, artinya Ibu dengan usia < 20 atau > 35 tahun mempunyai peluang 0.500 kali lebih besar untuk terjadi perdarahan postpartum dibandingkan dengan ibu yang usianya 20-35 tahun, sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Ibu hamil berumur 35 tahun atau lebih, dimana pada usia tersebut perubahan pada jaringan alat – alat kandungan dan jalan lahir tidak lentur lagi. Begitu juga pada usia kurang dari 20 tahun rahim dan panggul ibu seringkali belum tumbuh mencapai ukuran dewasa sehingga perdarahan dapat terjadi setelah bayi lahir (Airlangga University Press 2003.).

Sebagian besar wanita yang berusia diatas 35 tahun mengalami

kehamilan yang sehat dan dapat melahirkan anak yang sehat pula. Namun beberapa penelitian menyatakan semakin matang usia ibu dihadapkan pada kemungkinan terjadinya beberapa resiko tinggi, termasuk perdarahan postpartum (Nakita, 2006). Faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya perdarahan postpartum (atonia uteri) adalah : umur, paritas, partus lama, partus terlantar, uterus terlalu regang dan besar. Dari data kasus perdarahan postpartum diatas faktor usia < 20 tahun dan > 35 tahun termasuk salah satu faktor resiko terjadinya perdarahan postpartum (atonia uteri).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data diatas ada Hubungan usia Ibu dengan Kejadian perdarahan post partum dengan kata lain bahwa ibu dengan usia terlalu tua dapat mengalami kejadian perdarahan post partum 5 kali lebih besar dibandingkan ibu muda

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada pimpinan Klinik Ramlah Parjib Samarinda untuk data

dan informasi berkaitan dengan penelitian, Direktur Akademi Kebidanan Bunga Husada Samarinda untuk pendanaan penelitian, Saudari Wahyuni Puspita Sari yang telah mendukung dan membantu dalam tehnik penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2006, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Daneswari, 2007, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perdarahan*, <http://www.google.co.id>, Diakses Tanggal 4 April 2011
- Depkes RI, 2007, *Profil Kesehatan Indonesia 2002*, <http://www.depkes.go.id>,
- Manuaba, I. Gede Bagus, 1998, *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana*, Jakarta.
- Mochtar R., 1998. Bab 42. *Perdarahan Postpartum dalam Sinopsis Obstetri : Obstetri Fisiologi – Obstetri Patologi*. Jilid 1, Jakarta.
- Nakita, 2006, *Hamil di Usia Rawan* <http://www.google.co.id>, Diakses Tanggal 30 Maret 2011
- Notoatmodjo, S., 2003, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sulistyaningsih, 2011, *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif Kualitatif*, Yogyakarta.
- TMA, C., 1997, *Hemoragi Utama Obstetri, dan Ginekologi*, Widya Medika, Jakarta
- Wiknjosastro, Hanifa, 2005, *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo, Jakarta